

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel kinerja mengajar terdapat dua dimensi tergolong baik yakni perencanaan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran, dimensi pelaksanaan pembelajaran tergolong cukup terkecuali pada aspek penggunaan strategi pembelajaran yang menyenangkan, penggunaan metode pembelajaran bervariasi, dan penggunaan media pembelajaran yang menarik masih tergolong kurang baik, sedangkan dimensi perbaikan dan pengembangan tergolong kurang khususnya pada pelaksanaan refleksi setelah pembelajaran, variabel kepemimpinan kepala madrasah tergolong baik, hanya pada dimensi sebagai supervisor memiliki kriteria cukup dan khusus aspek pelaksanaan supervisi akademik yang masih kurang, variabel budaya madrasah, motivasi dan komitmen kerja seluruh dimensinya memiliki kriteria baik.
2. Kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Aliyah se-Kota Bekasi.
3. Budaya madrasah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Aliyah se-Kota Bekasi.
4. Motivasi kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Aliyah se-Kota Bekasi.

5. Komitmen kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Aliyah se-Kota Bekasi.
6. Kepemimpinan kepala madrasah, budaya madrasah, motivasi kerja, komitmen kerja secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru Madrasah Aliyah se-Kota Bekasi. Artinya bahwa kepemimpinan kepala madrasah, budaya madrasah, motivasi kerja dan komitmen kerja merupakan faktor-faktor yang menentukan terhadap kinerja mengajar guru.

B. Rekomendasi

Terkait dengan temuan penelitian ini, maka penulis sampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada para Kepala Madrasah Aliyah untuk fokus pada aspek akademik dengan tidak menyampingkan aspek administratif lainnya, terus mengawal program sertifikasi guru ini dengan membuat program lanjutan terkait dengan pembinaan dan pengembangan kinerja mengajar guru terutama peningkatan kualitas proses pembelajaran dalam bentuk supervisi akademik baik klinis maupun non klinis, melakukan pembinaan kompetensi guru terkait dengan pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan, membuat kegiatan pelatihan guru secara rutin tentang strategi dan model-model pembelajaran atau mengikutsertakannya pada kegiatan-kegiatan ilmiah yang diselenggarakan lembaga lain.
2. Kepada para guru agar terus berupaya meningkatkan kinerja mengajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal melalui kegiatan refleksi yang dilakukan antarsesama guru mata pelajaran atau rumpun mata pelajaran,

memprogramkan kegiatan *lesson study* dengan melakukan *open lesson* bagi guru-guru dalam satu sekolah atau antarsekolah sehingga dapat diketahui titik kelemahan dan kelebihan proses pembelajaran dan dapat ditingkatkan pada pembelajaran selanjutnya.

3. Kepada para peneliti lain yang hendak mengkaji dan mendalami masalah kinerja mengajar guru untuk melakukan penelitian tersebut dilihat dari faktor-faktor lain selain variabel yang dikaji dalam penelitian ini. Selain itu, perlu formulasi dan pendekatan lain untuk menganalisis dan memahami masalah kinerja mengajar guru ini terutama dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengukur kinerja mengajar secara langsung.

